

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh pembayaran dividen, *leverage*, *audit fee*, *free cash flow* terhadap manajemen laba. Variabel kontrol yang digunakan adalah *Return on Equity (ROE)*. Pembayaran dividen diukur dengan menggunakan dividen yield (DYLD), *leverage* diukur dengan membagi total utang dengan total aset (*Leverage*), *audit fee* diukur dengan log *audit fee* (LogAuditFee), *free cash flow* diukur dengan log *free cash flow* (LogFreeCashFlow), sedangkan manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionery accruals (ABSDAC)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2015. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *leverage* dan manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi *leverage*, maka manajemen akan termotivasi untuk melakukan praktek manajemen laba untuk memaksimalkan utang eksternal dan menghindari perjanjian utang. Disamping itu, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara *free cash flow* dengan manajemen laba yang berarti perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi cenderung tidak akan melakukan praktek manajemen laba karena manajer menggunakan *free cash flow* untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham, bukan untuk kepentingan pribadinya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pembayaran dividen dan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *earning manipulation, earning management, pembayaran dividen, leverage, audit fee, free cash flow.*